

Pengaruh praktik kerja lapangan dan keterampilan pengoperasian *microsoft word* terhadap kesiapan kerja siswa

Leony Anggristia Nuraini¹, Anton Subarno²

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
leonyanggristia@student.uns.ac.id

Abstract

This study aims to determine: (1) the influence of field work practice experience on students' work readiness of SMK Wikarya Karanganyar, (2) the influence of operating skills on students' work readiness, and (3) the simultaneous influence of field work practice experience and Microsoft Word operating skills on students' work readiness. This is a quantitative study employing a causal-comparative method. The sampling technique used is non-probability sampling, with a sample of 34 12th grade OTKP students from SMK Wikarya Karanganyar. Data collection was conducted through research questionnaires, documentation, and observation. Data analysis techniques used include multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that: (1) there is a positive and significant influence of field work practice experience on work readiness, as evidenced by the t-test result where $t_{\text{calculated}} (2.94) > t_{\text{table}} (2.03)$ with a Sig. value $(0.00) < (0.05)$, (2) there is a positive and significant influence of Microsoft Word operating skills on work readiness, as evidenced by the t-test result where $t_{\text{calculated}} (5.86) > t_{\text{table}} (2.03)$ with a Sig. value $(0.00) < (0.05)$, (3) there is a simultaneous influence of field work practice experience and Microsoft Word operating skills on students' work readiness, as evidenced by the F-test result where $F_{\text{calculated}} (146.77) > F_{\text{table}} (3.29)$ with a Sig. value $(0.00) < (0.05)$. The results of this study show that the effective contribution of the two independent variables, field work practice experience and Microsoft Word operating skills, is 0.904 or 90.4%. The remaining 9.6% (100% - 90.4%) is influenced by other factors not examined in this study.

Article History

Submitted: 18 Oktober 2024
Accepted: 24 Oktober 2024
Published: 25 Oktober 2024

Key Words

career preparation; skills development; training effectiveness

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa, (2) pengaruh keterampilan pengoperasian *microsoft word* terhadap kesiapan kerja siswa, (3) pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan dan keterampilan pengoperasian *microsoft word* terhadap kesiapan kerja siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode kausalitas. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *nonprobability sampling*. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 siswa kelas XII OTKP SMK Wikarya Karanganyar. Pengumpulan data dilakukan dengan angket penelitian, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t yaitu $t_{\text{hitung}} (2,94) > t_{\text{tabel}} (2,03)$ dengan nilai Sig. $(0,00) < (0,05)$, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan keterampilan pengoperasian *Microsoft Word* terhadap kesiapan kerja dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t yaitu $t_{\text{hitung}} (5,86) > t_{\text{tabel}} (2,03)$ dengan nilai Sig. $(0,00) < (0,05)$, (3) terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) pengalaman praktik kerja lapangan dan keterampilan pengoperasian *Microsoft Word* terhadap kesiapan kerja siswa Dibuktikan dengan hasil perhitungan uji F yaitu $F_{\text{hitung}} (146,77) > F_{\text{tabel}} (3,29)$ dengan nilai Sig. $(0,00) < (0,05)$. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai sumbangan efektif atau besaran kontribusi dari kedua variabel bebas yaitu pengalaman praktik kerja lapangan dan keterampilan pengoperasian *Microsoft Word* yaitu sebesar 0,904 atau 90,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 9,6% (100% - 90,4%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sejarah Artikel

Submitted: 18 Oktober 2024
Accepted: 24 Oktober 2024
Published: 25 Oktober 2024

Kata Kunci

efektivitas pelatihan; pengembangan keterampilan; persiapan karir

Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan yang difokuskan pada pelatihan dan pengembangan keterampilan siswa yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja yang potensial sesuai dengan kompetensi keahliannya, hal ini dikemukakan oleh Fatimah & Amam (2018). Menurut Soleh et al., (2023) sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berperan penting dalam menyiapkan calon tenaga kerja yang siap menghadapi dunia industri, diharapkan lulusan SMK dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan pasar atau industri. Sekolah kejuruan memiliki berbagai tujuan yang penting guna memberikan pendidikan dan pelatihan kepada siswa dalam berbagai bidang keahlian. Namun, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia sangat tinggi, dengan 22,33% diantaranya adalah lulusan SMK. Novita & Armida (2022) menyoroti bahwa masalah ini berakar pada berbagai faktor, termasuk kurangnya kepercayaan diri pada siswa dan kurangnya pengalaman kerja yang memadai selama Praktek Kerja Lapangan, serta kurangnya kepercayaan dari pihak lembaga atau instansi dalam menilai kemampuan siswa. Akibatnya, meskipun SMK berusaha untuk mempersiapkan siswa sebaik mungkin, masih ada tantangan besar yang harus diatasi agar siswa dapat benar-benar siap memasuki pasar kerja yang kompetitif.

Kesiapan kerja merupakan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, dengan hasil yang maksimal dan target yang telah ditentukan sehingga kesiapan kerja mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif) hal ini dikemukakan oleh Paturahman et al., (2019). Meskipun SMK dirancang untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan yang spesifik sesuai dengan jurusan yang diambil, banyak lulusan SMK yang terpaksa bekerja di bidang yang tidak relevan dengan keahlian mereka. Akibatnya, lulusan SMK sering kali harus mengandalkan keterampilan yang kurang sesuai dengan apa yang mereka pelajari, yang berdampak pada rendahnya produktivitas dan kepuasan kerja. Selain itu, ketidaksesuaian ini juga mengurangi potensi pengembangan karir dan menambah tantangan dalam mencapai kesuksesan profesional yang diinginkan. Menurut Tentama & Riskiyana (2020) kesiapan kerja merupakan faktor penting untuk memudahkan individu dalam mengidentifikasi peluang karir dan memperkirakan keberhasilan untuk mendapatkan pekerjaan yang baik. Faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mencakup keterampilan, pengalaman praktik, serta kondisi psikologis individu. Lingkungan keluarga dan kondisi ekonomi juga berperan dalam memotivasi individu untuk melanjutkan pendidikan atau melanjutkan ke dunia kerja Wahyuningsih & Yulianto (2020). Menurut Khoiroh & Prajanti (2018) ada beberapa indikator yang memengaruhi kesiapan kerja, diantaranya yaitu ambisi untuk mencapai tujuan karir yang lebih tinggi, berusaha mempelajari perkembangan dalam bidang keahliannya dan mengikuti pelatihan untuk memperluas pengetahuan dan jaringan sosial, serta memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri dan emosi.

Dalam konteks pendidikan kejuruan, Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program pelatihan yang wajib diselenggarakan yang bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan agar memahami teori dan praktik, mengembangkan keterampilan teknis, serta membantu peserta didik untuk memperoleh pengalaman nyata dari proses pembelajaran. Selain itu, tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu memberikan kesempatan kepada siswa sekolah kejuruan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja, menambah wawasan tentang dunia industri agar siswa mengetahui

tentang kompetensi, disiplin kerja, mental kerja, sikap kerja yang harus dimiliki saat terjun di dunia kerja, dan mendorong peserta didik untuk memusatkan perhatian dan meningkatkan aktivitas sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki Asmarayani et al., (2020). Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) menurut Zulkaidah et al., (2019) yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki sehingga dapat menambah kemampuan kompetensi sesuai bidang keahliannya dan dapat belajar memecahkan permasalahan yang terjadi di lapangan. Menurut Falah & Marlina (2022) indikator pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu memperkuat hasil pengetahuan dan pemahaman, mengembangkan sikap profesional kerja, cepat beradaptasi dengan lingkungan kerja, dan meningkatkan kemampuan teknis dalam menghadapi dunia kerja.

Menurut Chalkiadaki (2018) sistem sosial dan ekonomi yang dipadukan dengan aturan pasar yang kompetitif menyebabkan pertumbuhan besar dalam aspek pengetahuan, industri manajemen dan informasi teknologi komunikasi, hal ini mempunyai dampak besar terhadap dunia pendidikan untuk menentukan bidang yang dikuasai oleh peserta didik, keterampilan dan kompetensi yang harus dikembangkan dalam praktik sekolah, serta sarana dan prasarana yang menunjang praktik di sekolah. Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi, menyebabkan perusahaan dan industri semakin mengandalkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing. Teknologi informasi telah diterapkan di hampir semua jenjang pendidikan terutama Sekolah Menengah Kejuruan untuk menunjang profesional skill, salah satunya yaitu keterampilan penggunaan perangkat lunak *microsoft word*. Menurut Candra et al., (2023) aplikasi *microsoft word* merupakan aplikasi pengolah data kata yang menunjang pendidikan administratif, salah satunya yaitu dalam hal surat menyurat. Sampai saat ini, *microsoft word* merupakan salah satu aplikasi yang sering digunakan masyarakat luas dan menjadi salah satu keahlian yang wajib serta banyak dicari dalam dunia kerja. Menurut Dewi & Korompis (2023) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengoperasikan *microsoft word* yaitu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, mempermudah aktivitas atau pekerjaan, meningkatkan keterampilan teknologi, mengembangkan kreativitas, dan mengembangkan kemampuan kognitif. Oleh karena itu, siswa SMK perlu memiliki keterampilan ini untuk meningkatkan daya saing yang ada di dunia kerja.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Wikarya Karanganyar yang beralamat di Jalan Ngaliyan, RT 02 RW 12, Dusun Bibis, Kelurahan Jungke, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57713. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif kausalitas karena ingin menguji hipotesis adanya pengaruh variabel bebas yaitu pengalaman praktik kerja lapangan (X_1) dan keterampilan pengoperasian *microsoft word* (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y) sebagai variabel terikat. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linear berganda.

Menurut Teruna & Ardiansyah (2022) populasi merupakan area generalisasi yang dibentuk oleh subyek atau objek yang memiliki karakteristik dan kualitas sehingga peneliti dapat mempelajarinya dan menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII OTKP SMK Wikarya Karanganyar yang sudah melakukan praktik

Commented [1]: Tidak perlu tanda koma.

Commented [2]: Tolong diperbaiki semuanya.

kerja lapangan dengan jumlah 34 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *nonprobability sampling* dengan metode sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup berskala 4 alternatif jawaban yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”.

Sebelum mengumpulkan data penelitian, kuesioner yang digunakan dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu untuk menguji validitas dan reliabilitas kepada 23 responden. Kemudian, data sampel yang sudah terkumpul dilakukan uji prasyarat analisis dengan menggunakan beberapa uji diantaranya yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Sedangkan untuk uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, analisis koefisien determinasi (R^2) dan mencari sumbangan efektif serta relatif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi untuk variabel pengalaman praktik kerja lapangan (X_1), observasi untuk variabel keterampilan pengoperasian *microsoft word* (X_2), dan kuesioner untuk variabel kesiapan kerja (Y) yang berisi 15 item pernyataan. Hasil uji coba instrumen menyatakan bahwa variabel keterampilan pengoperasian *microsoft word* (X_2) dan variabel kesiapan kerja (Y) dengan 14 item pernyataan dinyatakan valid. Adapun hasil uji coba instrumen juga diperoleh bahwa instrumen variabel keterampilan pengoperasian *microsoft word* dan kesiapan kerja dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur, dibuktikan dengan nilai Cronbach’s Alpha $0,85 > 0,60$ untuk variabel keterampilan pengoperasian *microsoft word*, sedangkan untuk variabel kesiapan kerja dibuktikan dengan nilai Cronbach’s Alpha $0,85 > 0,60$ untuk variabel kesiapan kerja.

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah sebuah sampel data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 5% dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data yang diolah berdistribusi normal, sementara apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data yang diolah tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel perhitungan SPSS.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters	Mean	0,000
	Std. Deviation	0,704
Most Extreme Differences	Absolute	0,093
	Positive	0,093
	Negative	-0,074
Test Statistic		0,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi $0,200 > 0,05$. Selanjutnya yaitu melakukan uji linearitas yang bertujuan untuk menganalisis dan memastikan bahwa antar variabel mempunyai hubungan yang linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel perhitungan SPSS.

Tabel 2
Hasil Uji Linearitas

Variabel	F hitung	Signifikansi	Keterangan
Pengalaman Praktik Kerja Lapangan	0,472	0,878	Linear
Keterampilan Pengoperasian <i>Microsoft Word</i>	0,706	0,683	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas pada Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa nilai *signifikansi linearity* variabel pengalaman praktik kerja lapangan sebesar 0,87 dan nilai *signifikansi linearity* variabel keterampilan pengoperasian *Microsoft Word* sebesar 0,68. Dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara pengalaman praktik kerja lapangan dan keterampilan pengoperasian *Microsoft Word* terhadap kesiapan kerja. Selanjutnya yaitu melakukan uji multikolinearitas yang bertujuan untuk mendeteksi apakah ada unsur yang sama antar variabel bebas yaitu variabel pengalaman praktik kerja lapangan dan variabel keterampilan pengoperasian *Microsoft Word*. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel perhitungan SPSS.

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pengalaman PKL	0,249	4,018	Tidak Multikolinearitas
Keterampilan Pengoperasian <i>Microsoft Word</i>	0,249	4,018	Tidak Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman praktik kerja lapangan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,249 dan nilai VIF sebesar 4,018, serta variabel keterampilan pengoperasian *Microsoft Word* memiliki nilai Tolerance sebesar 0,249 dan nilai VIF sebesar 4,018. Kedua variabel bebas tersebut memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel tersebut tidak mempunyai gejala multikolinearitas. Selanjutnya yaitu melakukan uji t yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	Thitung	Signifikansi
(Constant)	3,083	0,004
Pengalaman PKL	6,986	0,000

Commented [3]: Huruf "t" huruf besar.

Tolong diperbaiki semuanya.

Keterampilan Pengoperasian <i>Microsoft Word</i>	3,720	0,001
--	-------	-------

Berdasarkan uji t pada Tabel 4 variabel pengalaman praktik kerja lapangan (X1) memiliki nilai signifikansi 0,000 yang dimana nilai signifikansi tersebut yaitu < 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,94 > 2,03), sedangkan variabel keterampilan pengoperasian *microsoft word* (X2) yaitu 0,001 yang dimana nilai signifikansi tersebut yaitu < 0,05 dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,86 > 2,03). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja lapangan dan keterampilan pengoperasian *microsoft word* terhadap kesiapan kerja siswa. Selanjutnya yaitu melakukan uji F yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara bersama-sama. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Hasil Uji F

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	155,172	2	77,586	146,774	0,000 ^b
Residual	16,387	31	0,529		
Total	171,559	33			

Berdasarkan uji F pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai probabilitas dalam kolom Sig. adalah 0,000 nilai tersebut < 0,05. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ 3,29 (df1 = 2, df2 = 31, $\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama antara variabel pengalaman praktik kerja lapangan dan keterampilan pengoperasian *microsoft word* terhadap kesiapan kerja. selanjutnya yaitu melakukan uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel pengalaman praktik kerja lapangan dan keterampilan pengoperasian *microsoft word* terhadap variabel kesiapan kerja. Hasil uji analisis ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6
Analisis Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,951 ^a	0,904	0,898	0,727

Berdasarkan Tabel 6 diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,904. Hasil dari uji ini dapat diartikan bahwa 0,904 atau 90,4% kesiapan kerja dipengaruhi oleh pengalaman praktik kerja lapangan dan keterampilan pengoperasian *microsoft word*. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 9,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Selanjutnya yaitu uji analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antara hubungan variabel independen dan hubungan variabel dependen. Hasil dari uji regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	B	Std. Error	Beta
(Constant)	6,213	2,624	
Pengalaman PKL	0,175	0,059	0,328
Keterampilan Pengoperasian <i>Microsoft Word</i>	0,566	0,096	0,653

Adapun persamaan regresi linear berganda pada Tabel 7 yaitu $Y = 6,213 + 0,175 X_1 + 0,566 X_2$ yang berarti Nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar 10,810 jika variabel pengalaman praktik kerja lapangan (X_1) dan keterampilan pengoperasian *microsoft word* (X_2) bernilai 0. setiap terjadi peningkatan terhadap variabel pengalaman praktik kerja lapangan (X_1) sebesar 1 poin maka variabel kesiapan kerja (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 17,5% dan setiap terjadi peningkatan terhadap variabel keterampilan pengoperasian *microsoft word* (X_2) sebesar 1 poin maka variabel kesiapan kerja (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 56,6%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas ditemukan pengaruh antara variabel pengalaman praktik kerja lapangan (X_1) dan keterampilan pengoperasian *microsoft word* (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y) siswa kelas XII OTKP SMK Wikarya Karanganyar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif secara signifikan antara pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII OTKP SMK Wikarya Karanganyar. Hal ini dibuktikan dengan signifikansi hasil uji t yaitu $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,86 > 2,03$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pengalaman praktik kerja lapangan akan mempengaruhi peningkatan terhadap kesiapan kerja. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nilam (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja, karena memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa mengenai lingkungan kerja, pembentukan sikap, serta melatih keterampilan dan kemampuan di bidang keahlian siswa. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Alfina (2023) yang menyatakan bahwa pengalaman selama dilaksanakannya praktek kerja lapangan membuat siswa menjadi lebih siap untuk melibatkan diri dalam dunia kerja, menumbuhkan etos kerja, dan menumbuhkan sikap profesional dalam bekerja.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh positif secara signifikan antara keterampilan pengoperasian *microsoft word* dan kesiapan kerja siswa kelas XII OTKP SMK Wikarya Karanganyar. Hal ini dibuktikan dengan signifikansi hasil uji t yaitu $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,86 > 2,03$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat diartikan bahwa setiap peningkatan keterampilan pengoperasian *microsoft word* akan mempengaruhi peningkatan terhadap kesiapan kerja. Menurut Sabilah et al., (2021) tingginya keterampilan pengoperasian *Microsoft Word* dapat mempengaruhi kesiapan kerja. kemampuan pengoperasian *microsoft word* secara efektif dapat membantu peserta didik dalam mengekspresikan ide dan informasi, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, dapat mengolah dan menganalisis data dengan baik, serta meningkatkan produktivitas

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menyatakan bahwa Pengalaman praktik kerja lapangan dan keterampilan pengoperasian *microsoft word* secara bersama-sama

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII OTKP SMK Wikarya Karanganyar. Semakin tinggi pengalaman praktik kerja lapangan dan keterampilan pengoperasian *microsoft word* akan semakin tinggi juga kesiapan kerja siswa kelas XII OTKP SMK Wikarya Karanganyar. Pada hasil analisis data yang telah dilakukan, variabel keterampilan pengoperasian *microsoft word* pada uji F nilai probabilitas pada kolom Sig. menunjukkan hasil sebesar $0,00 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($146,77 > 3,29$). Berdasarkan hasil uji tersebut H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara bersama antara variabel pengalaman praktik kerja lapangan dan keterampilan pengoperasian *microsoft word* terhadap kesiapan kerja kelas XII SMK Wikarya Karanganyar. Hubungan antara praktik kerja lapangan dan keterampilan pengoperasian *microsoft word* berpengaruh secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut saling melengkapi dan memainkan peran penting dalam mempersiapkan siswa secara optimal untuk memasuki dunia kerja. Kombinasi pengalaman praktik kerja lapangan dan keterampilan teknis dalam menggunakan *microsoft word* dapat memberikan siswa landasan dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini mengenai pengalaman praktik kerja lapangan dan keterampilan pengoperasian *microsoft word* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII OTKP SMK Wikarya Karanganyar maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Wikarya Karanganyar. Dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t yaitu $t_{hitung} (2,94) > t_{tabel} (2,03)$ dengan nilai Sig. ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kedua terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan pengoperasian *microsoft word* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Wikarya Karanganyar. Dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t yaitu $t_{hitung} (5,86) > t_{tabel} (2,03)$ dengan nilai Sig. ($0,001 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Ketiga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan bersama-sama pengalaman praktik kerja lapangan dan keterampilan pengoperasian *microsoft word* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII OTKP SMK Wikarya Karanganyar. Dibuktikan dengan hasil perhitungan uji F yaitu $F_{hitung} (146,77) > F_{tabel} (3,29)$. Hasil perhitungan koefisien determinasi berdasarkan tabel *Model Summary* menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) yaitu sebesar 0,904. Artinya, besaran kontribusi dari kedua variabel bebas yaitu pengalaman praktik kerja lapangan dan keterampilan pengoperasian *microsoft word* yaitu sebesar 0,904 atau 90,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 9,6% ($100\% - 90,4\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian penelitian ini. Secara individual atau parsial variabel pengalaman praktik kerja lapangan memberikan sumbangan efektif sebesar 29,3% dan variabel keterampilan pengoperasian *microsoft word* memberikan sumbangan efektif sebesar 61,1%. Melihat besarnya sumbangan efektif dari masing-masing variabel bebas tersebut dapat dikatakan bahwa variabel pengalaman praktik kerja lapangan lebih dominan dalam mempengaruhi variabel kesiapan kerja dibandingkan variabel keterampilan pengoperasian *microsoft word*.

Daftar Pustaka

Commented [4]: Angka di belakang koma di buat dua digit semua saja.
Tolong diperbaiki semuanya.

- Asmarayani, E., Rusmono, & Rahmayanti, H. (2020). Evaluasi program pelaksanaan praktik kerja lapangan program keahlian teknik furnitur pada SMK Negeri di DKI Jakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Dan Vokasional*, 3(2), 101–120.
- Candra, A. D., Aji, D. P., Fathurrahman, Khakim, H. A., Al Makassar, H. U., Syukur, & Ratama, N. (2023). Pemanfaatan aplikasi microsoft office word sebagai upaya peningkatan skill di SMK Assaadah. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(6), 529–533.
- Chalkiadaki, A. (2018). A systematic literature review of 21st century skills and competencies in primary education. *International Journal of Instruction*, 11(3), 1–16. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.1131a>
- Dewi, K. R., & Korompis, F. L. S. (2023). Pemanfaatan Media Digital Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas X Smk Negeri 1 Busungbiu. *Journal of Learning and Technology*, 2(1), 26–32. <https://doi.org/10.33830/jlt.v2i1.5842>
- Falah, N., & Marlina, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.18592/ptk.v8i1.6453>
- Fatimah, A. T., & Amam, A. (2018). Rencana pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 11(2). <https://doi.org/10.30870/jppm.v11i2.3756>
- Khoiroh, M., & Prajanti, S. D. W. (2018). Pengaruh motivasi kerja, praktik kerja industri, penguasaan soft skill, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1010–1024. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28336>
- Novita, D. I., & Armida, A. (2022). Pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa. *Jurnal Ecogen*, 5(1), 70. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v5i1.12759>
- Sabilah, J., Nurfandi Riyanti, S., & Saputra, N. (2021). Kesiapan kerja generasi milenial di DKI Jakarta raya: pengaruh kecerdasan emosional dan keterampilan Ddgitral. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(3), 225–242. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i3.379>
- Soleh, A. A., Triyanto, T., Parno, P., Suharno, S., & Estriyanto, Y. (2023). Tinjauan pustaka sistematis: model kemitraan antara SMK dengan dunia usaha dan dunia industri. *Jiptek*, 16(2), 126. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v16i2.72697>
- Tentama, F., & Riskiyana, E. R. (2020). The role of social support and self-regulation on work readiness among students in vocational high school. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(4), 826–832. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i4.20578>
- Teruna, D., & Ardiansyah, T. (2022). Analisis penjualan produk online UMKM melalui marketplace dengan pendekatan binary logistic regression-SA 4.0 license (*Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(1), 2022–2204. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>
- Wahyuningsih, I., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan praktik kerja industri melalui motivasi kerja terhadap kesiapan kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 532–551. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39430>
- Zebua, Y. (2021). Kesiapan pelaksanaan praktik kerja industri program studi pendidikan teknik bangunan Ikip Gunungsitoli. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(1), 216–220. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i1.2144>
- Zulkaidah, Nasrullah, M., & Salam, R. (2019). Persepsi siswa terhadap pelaksanaan

praktik kerja lapangan pada kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Makassar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM*, 3.(2), 116-120